

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Madrasah ini bernama “Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari Jember, berada di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo, ± 6 km arah selatan Kecamatan Tanggul, atau 1 km dari Pabrik Gula Semboro Jember kearah selatan.

Karena merupakan tempat yang terletak di pinggir jalan utama, lembaga pendidikan ini akan mudah dicapai bagi siswa yang bertempat tinggal jauh, baik dari wilayah barat, timur, utara maupun selatan. Sarana transportasi dari segala arah akan mudah ditemukan oleh sebagian besar siswa maupun civitas akademika yang lain yang kebanyakan berasal dari daerah sekitar Kecamatan Umbulsari ataupun daerah sekitarnya.

##### **2. Sejarah Berdirinya MTs. Negeri Umbulsari**

Berawal dari madrasah Swasta, dibawah Yayasan Pendidikan Islam, dengan jumlah siswa pertama relatif kecil, lembaga ini berkembang dengan baik, seiring membaiknya respon masyarakat, sehingga pada tahun 1997 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial MTs Negeri 1 Jember dan selanjutnya menjadi Negeri penuh pada tahun 1997.

Menurut salah seorang pendirinya, Drs. Nasrul Syamsi, tujuan pendirian madrasah ini adalah melahirkan pribadi-pribadi muslim yang cerdas, taat, berbudi pekerti luhur dan punya tanggung jawab besar bagi penyebaran dan pengembangan Islam ke berbagai tempat/daerah, khususnya desa Umbulsari dan sekitarnya.

Karena itu, diharap agar pengelolaan Madrasah ini tidak lepas dari semangat awalnya, dan setiap kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan atau mencerminkan semangat tersebut.

Kini pada tahun ke 11 dari kenegriannya, madrasah ini telah memiliki 9 ruang belajar, 1 ruang Laboratorium bahasa, 1 Lab Komputer, 1 kantor, 1 ruang guru dan fasilitas-fasilitas lain, termasuk lapangan olah raga.

Disamping itu, madrasah ini memiliki 330 siswa, 26 guru (17 orang negeri, 9 orang swasta), dan 7 orang pegawai (2 orang negeri dan 5 orang swasta). Lembaga ini cukup aktif mendorong setiap usaha pengembangan diri melalui berbagai bidang, baik pengembangan akademik, peningkatan mutu guru dan siswa dengan menyertakannya dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, seminar, pelatihan, workshop, lomba-lomba bidang studi, guru teladan dan ketrampilan maupun kegiatan-kegiatan sosial dan kegamaan, di dalam sekolah dan masyarakat.

Walaupun bisa disebut belum signifikan dalam memperoleh prestasi, namun ada sejumlah penghargaan terhadap madrasah ini, sebagai bukti keterlibatan komunitas madrasah dalam kegiatan-kegiatan tersebut diatas.

Kedepan, semoga madrasah ini mampu mengembangkan dirinya, dengan melakukan langkah-langkah inovatif. Setidaknya sederajat dengan sekolah-sekolah umum yang maju, sehingga senantiasa mendapat kepercayaan masyarakat.

Adapun kepala-kepala madrasah yang pernah bertugas di MTs. Negeri Umbulsari adalah:

- |                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| a. M. Ali Hasan, S.Ag.   | tahun 1987 – April 2005 |
| b. Drs. M. Anwari Sy, MA | tahun April 2005 - 2007 |
| c. Drs. Imam Syafi'i     | tahun 2007 – sekarang   |

### **3. Profil MTs. Negeri Umbulsari**

- a. Guru dan karyawan MTs. Negeri Umbulsari

Guru tenaga pengajar MTs. Negeri Umbulsari pada tahun pengajaran 2008/2009 sebanyak 34 orang, yang berlatar pendidikan S1, D3, D2 dan 1 orang berpendidikan S2

Karyawan: pegawai atau karyawan MTs. Negeri Umbulsari terdiri dari 4 orang 1 orang sebagai tata usaha 1 orang sebagai Bendahara 1 orang sebagai Perpustakaan dan 1 yang memegang Koperasi

Untuk mengetahui secara jelas tentang keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

## Daftar Guru Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Program/Jurusan
1.	Drs. Imam Syafi'i	S1 / 1992	Matematika
2.	Ma'ruf, S.Ag	S 1 IAIN 1995	Bhs. Arab
3.	Nurul Laili, S.Pd	S 1 / 1996	FKIP / MATEMATIKA
4.	Dra. Uswatun Hasanah ,M.Pd.I	S 2 / 2005	Psycologi Pendidikan Islam
5.	Harsono Purwo Adi, A.Md	D III / 1990	MATEMATIKA
6.	Yatiman S.Pd, M.Pd.I	S1-S2	FKIP/Pend.B.Indo – Pend.Islam
7.	Umi Kulsum, A.Md	D II / 1995	Tarbiyah
8.	Akhmad Junaidi, S.Pd	S 1 / 2003	IPA / BIOLOGI
9.	Eko Budi Setiyadi, S.Pd	S 1 IKIP PGRI Jember/2001	MIPA PENDIDIKAN MATEMATIKA
10.	Edy Santoso, S.Pd	S1 / 1997 – S2	Bhs. Inggris – Pemikiran Pend.Islam
11.	Darmani, S.Sos. S.Pd	S 1	BK & ADMINISTRASI NEGARA
12.	Yuni Herawati, S.Pd	S 1 / 2001	IPS / Pendidikan Sejarah
13.	Dra. Mahmudah S	S 1	Sastra Indonsesia
14.	Drs. Mohammad Amenan	S 1 FKIP UNEJ / 1988	Kependidikan / PLS
15.	Sujarwati, S.Pd	S 1 / 1992	Bhs. Indonesia
16.	Murtamat	D II	Administrasi Keuangan
17.	Anis Sa'adah, S.Pd	S1 / 2000	PPKn

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Program/Jurusan
18.	Lilik Khobibah, S.Pd	Univ. Moh. Seruji/2007	FKIP/BK
19.	Ahmad Wahid Nur Q.	SMAN/1994	
20.	Siti Fathimah, S.Pd	S 1 IKIP PGRI JEMBER/1998	Pendidikan Sejarah
21.	Chusnul Chotimah, S.Pd	S 1 UNEJ / 2001	FKIP / Matematika
22.	Emy Masruroh, S.Ag	S1 Tarbiyah / 1997	PAI
23.	Nikmatul Umi, S.Pd	S 1 2004-2005	FKIP / Bhs. Inggris
24.	Sri Hidayati, S.Pd	S 1 IKIP PGRI Jember / 1996	MIPA / pendidikan Biologi
25.	Suhairi, S.Ag	S1 Tarbiyah / 1998	Pendidikan Bhs. Arap
26.	Hermawan Supriyadi,Spd	S1 UIJ /2005	FKIP Bhs. Inggris
27.	Agus Hariyanto, SE	S1 STIE Mandala / 2005	Manajemen
28.	Muzali	SLTA / SMA Fip Tanggul 1970	IPS / SOSIAL
29.	Yulia Yusnita	D1 Wearnes Education Center Malang	Sekretaris
30.	Elik Setiyaningsih	SMK / 2004	Bisnis & Manajemen / Akuntansi
31.	Edy Supriyanto, S.Pd	S1 UNIV. Kanjuruhan Malang / 2007	F.POG
32.	Ah. Sho'im	SMK N 91	TPH
33.	Poniman	SD	
34.	Rika Indarwati	SMK 2005	Bisnis & Manajemen
35.	M. Asrofi	SMA	
36.	A. Junaidi	MAN	
37.	Suliadi	SMA	

b. Sarana dan Prasarana dan Keadaan Siswa

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak Madrasah telah mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses pengajaran di MTs. Negeri Umbulsari

Adapun sarana dan prasarana yang telah ada di MTs. Negeri Umbulsari hingga penelitian ini adalah seperti terdapat dalam tabel di bawah ini

**TABEL 1**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**

No	Jenis Barang/Ruang	Jumlah	Keterangan
01	Ruang Kelas	6	Baik
02	Ruang Perpustakaan	1	Baik
03	Ruang Tata Usaha	1	Baik
04	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
05	Ruang Guru	1	Baik
06	Kamar Kecil Guru	1	Baik
07	Kamar Kecil Siswa	2	Baik
08	Ruang Laboratorium	1	Baik
09	Komputer	4	Baik
10	Mesin Ketik	2	Baik
11	Felling Kabinet	2	Baik
12	Lemari	5	Baik
13	Meja Siswa	113	Baik
14	TV/Audio	1	Baik
15	Meja Guru	10	Baik
16	Meja Tata Usaha	2	Baik
17	Papan Tulis	6	Baik

**TABEL 4.2**

**KEADAAN SISWA**

No.	Kelas	Jml. Siswa
	VII A	40
	VII B	42
	VII C	42
	VII D	41
	<b>Jumlah</b>	<b>165</b>
	VIII A	40
	VIII B	40
	VIII C	40
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>
	IX A	36
	IX B	37
	IX C	36
	<b>Jumlah</b>	<b>109</b>
	<b>Jumlah total</b>	<b>394</b>

c. Program Kerja MTs. Negeri Umbulsari

1) Prioritas pembangunan

Prioritas pembangunan sarana fisik diarahkan untuk segera:

- a) membangun asrama putri yang dapat menampung semua siswi kelas III
- b) membangun rumah pengasuh asrama putri
- c) membangun ruang laboratorium bahasa
- d) membangun ruang keterampilan

Secara bertahap diharapkan MTs. mempunyai ciri khas:

- a) mengadakan Program Intensif Belajar (PIB)
- b) membuka ekstra keterampilan wajib dalam bentuk paket.

2) Program masing-masing bidang

a) Bidang kurikulum

- (1) Menyusun program pengajaran
- (2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- (3) Menyusun jadwal kegiatan Ulangan Akhir/Tengah Semester I dan II
- (4) Menyusun jadwal kegiatan UAN
- (5) Menetapkan jadwal penerimaan raport
- (6) Menetapkan jadwal penerimaan STTB, STK dan sebagainya
- (7) Mengkoordinasikan dan mengarahkan Prota, Frosem, AMP, Satpel, alat evaluasi
- (8) Sosialisasi perubahan kurikulum



(9) Intensifikasi belajar kelas I mata pelajaran Bahasa Arab, kelas II mata pelajaran Bahasa Inggris, dan kelas III semua mata pelajaran UAN

(10) Pencanaan kelompok belajar tiap kelas.

b) Bidang kesiswaan

(1) Penerimaan siswa baru

(2) Masa Orientasi Siswa (MOS)

(3) Pembinaan kesiswaan melalui:

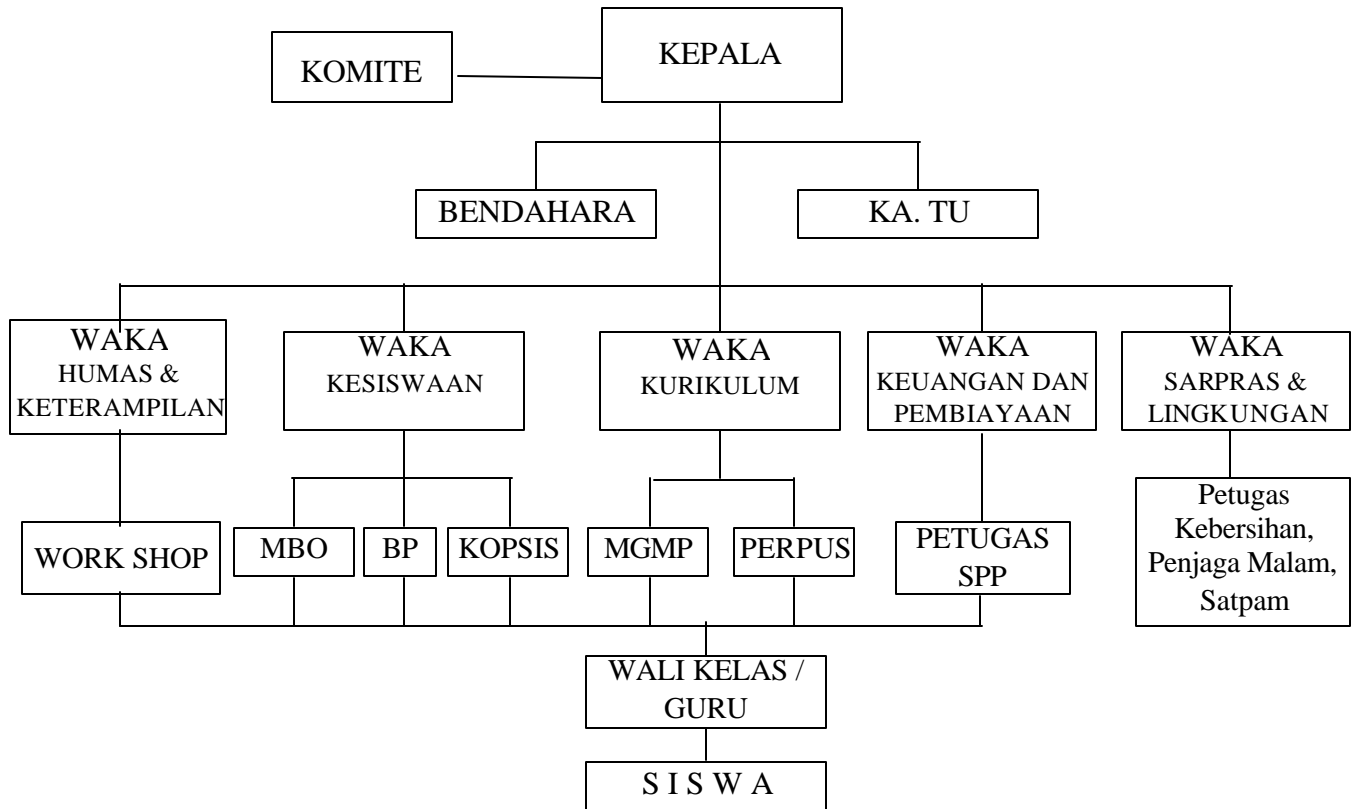
(a) Kegiatan OSIS dan pengurusnya

(b) Penegakan tata tertib sekolah/akhlak

(c) Koordinasi 8K

(4) Kegiatan ekstra (keterampilan), keagamaan dan pramuka/PMR.

### STRUKTUR ORGANISASI MTs. Negeri Umbulsari



### PEMBAGIAN DAN URAIAN TUGAS

#### 1. Kepala Madrasah

Tugas kepala madrasah disingkat EMAS (Edukator, Manajer, Administrator dan Supervisor)

- a. Edukator
- b. Manajer, yaitu:
  - 1) Menyusun perencanaan
  - 2) Mengorganisasikan kegiatan
  - 3) Mengarahkan kegiatan
  - 4) Melaksanakan pengawasan

- 5) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
  - 6) Menentukan kebijaksanaan
  - 7) Mengadakan rapat
  - 8) Mengambil keputusan
  - 9) Mengatur proses belajar mengajar
  - 10) Mengatur administrasi:
    - a) Ketata-usahaan
    - b) Siswa
    - c) Ketenagaan
    - d) Sarana dan informasi
  - 11) Mengatur organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
  - 12) Mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- c. Kepala madrasah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi:
- 1) Perencanaan
  - 2) Pengorganisasian
  - 3) Pengarahan
  - 4) Pengkoordinasian
  - 5) Pengawasan
  - 6) Kurikulum
  - 7) Kesiswaan
  - 8) Ketata-usahaan
  - 9) Ketenagaan

- 10) Kantor
- 11) Keuangan
- 12) Perpustakaan
- 13) Laboratorium
- 14) Ruang keterampilan/kesenian
- 15) Bimbingan konseling
- 16) UKS
- 17) OSIS
- 18) Melakukan pemilihan siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
- 19) Mengkoordinir permohonan kebebasan, keringanan pembayaran sumbangan BP-3 dari para siswa
- 20) Mengurusi, membina dan mengawasi asrama siswa (kalau ada)
- 21) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili Madrasah dalam kegiatan di luar madrasah
- 22) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 23) Membina dan mengawasi pelaksanaan 8K (Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan, Keagamaan, dan Kesehatan)
- 24) Merencanakan, membina dan mengawasi pelaksanaan praktek kerja siswa, karya wisata siswa
- 25) Membina karya siswa, KIR, majalah dinding, bulletin.
- 26) Merencanakan, membina dan mengawasi orientasi madrasah bagi siswa baru

## 2. Wali Kelas

a. Sebagai wakil kepada madrasah di kelas binaannya, harus bertindak sebagai:

a. Administrator kelas, menyelenggarakan administrasi kelas:

1) Secara statis

a) Mengelola administrasi kelas, antar lain:

(1) Buku jurnal kelas

(2) Buku resitasi

(3) Buku ulangan bergilir

(4) Buku kasus

(5) Buku daftar tatap muka

(6) Buku nilai (DKN)

(7) Buku presentasi

(8) Buku data kelas

(9) Data kerawanan kelas

(10) Papan absensi kelas

(11) Papan informasi kelas

(12) Papan peringatan kelas

b) Mengelola personil kelas, antara lain:

(1) Mengatur koordinasi kerja kelompok

(2) Membuat album kelas

(3) Membuat biodata siswa

(4) Mengatur dan mengamalkan 6K

- (5) Mengatur tata tertib siswa
  - (6) Membantu MPO dan BP/BK di kelas binaannya
  - c) Mengelola administrasi perpustakaan kelas, dapat didelegasikan kepada Sie Perpustakaan Kelas
  - d) Mengelola administrasi peribadatan kelas, dapat didelegasikan kepada Sie Peribadatan Kelas
  - e) Mengelola administrasi kesenian, dapat didelegasikan kepada Sie Kesenian Kelas
  - f) Mengelola administrasi olahraga kelas, dapat didelegasikan kepada Sie Olahraga Kelas
- 2) Secara dinamis
- a) Planning (perencanaan)
  - b) Organizing (pengorganisasian)
  - c) Actuating (penggerakan)
  - d) Motivating (memberikan motivasi)
  - e) Staffing (menyusun staff)
  - f) Directing (pengarahan)
  - g) Facilitating (memberikan fasilitas)
  - h) Coordinating (mengkoordinasikan)
  - i) Commanding (memberikan perintah)
  - j) Controlling (pengawasan)
  - k) Evaluating (penilaian)

- 3) Secara Kepemimpinan
  - a) Kebijakan kelas
  - b) Rapat kelas
  - c) Mengambil keputusan kelas
- 4) Secara hubungan masyarakat
  - a) Koordinasi sesama wali kelas
  - b) Pemanggilan orang tua/wali siswa
  - c) Home visit (kunjungan ke rumah siswa)
- 5) Supervisor dan guru pembina
  - a) Mengadakan supervisi di kelas binaannya, dalam hal ini:
  - b) Kegiatan belajar mengajar
  - c) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan
  - d) Kegiatan kokurikuler
  - e) Kegiatan ekstrakurikuler
  - f) Sebagai wakil orang tua siswa di kelas, bertugas antara lain:
  - g) Membuat biodata siswa binaannya
  - h) Mengajukan usul, saran mengenai bakat siswa kepada kepala madrasah
  - i) Mengusulkan keringanan beban keuangan siswa binaannya kepada kepala madrasah
  - j) Dalam melaksanakan tugas, wali kelas harus berpedoman pada ketentuan:
  - k) Mengenal tugas pokoknya, yaitu:

- l) Berfungsi ganda yaitu sebagai wakil kepala madrasah dan wakil orang tua siswa di kelas
- m) Senantiasa meninggalkan ketaqwaan binaannya, antara lain dengan cara:
  - n) Mengadakan pengajian kelas
  - o) Memimpin/mengikuti jamaah Dhuhur/Jum'at siswa binaannya
  - p) Meningkatkan pembinaan kelas pada waktu ada jam kosong atau tidak ada pelajaran
  - q) Membantu mengembangkan kecerdasan siswa binaannya, antara lain dengan cara
  - r) Membentuk laporan bulanan yang berisi jumlah buku yang telah dibaca oleh siswa binaannya dengan disertai bukti-bukti fisik
  - s) Membimbing cara belajar yang bermakna
  - t) Membantu mengembangkan keterampilan siswa binaannya
  - u) Mempertinggi budi pekerti dan memperkuat kepribadian siswa binaannya antara lain dengan cara:
    - v) Memberi keteladanan (terutama kehadiran)
    - w) Menganjurkan siswa supaya membaca sejarah nabi dan rasul, dan cerita kepahlawanan, cerita para sahabat.
  - x) Mengetahui jumlah anak didiknya/siswa binaannya
  - y) Mengetahui nama-nama anak didiknya/siswa binaannya
  - z) Mengetahui identitas anak didiknya/siswa binaannya antara lain dengan cara:



- aa) Wawancara dengan tiap siswa didiknya
- bb) Mengisi buku pribadi siswa
- cc) Mengetahui kehadiran siswa binaannya, antara lain dengan cara tiap hari sebelum KBM dimulai mengunjungi kelas binaannya, koordinasi dengan guru piket
- dd) Mengetahui masalah-masalah anak didiknya/siswa binaannya
- ee) Mengadakan penilaian kelakuan dan kerajinan siswa binaannya
- ff) Mengambil tindakan-tindakan untuk mengatasi masalah-masalah siswa binaannya

### 3. Wakamad Bidang Kurikulum

- a. Menyusun program pelajaran
- b. Menyusun pembagian dan uraian tugas guru
- c. Menyusun jadwal pelajaran
- d. Menyusun penjabaran kalender pendidikan
- e. Menyusun dan mengelola evaluasi pendidikan
- f. Memeriksa administrasi wali kelas, guru, perpustakaan, administrasi laboratorium dan administrasi guru piket
- g. Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik kelas, lulus/tidak lulus kelas
- h. Mengatur pembagian laporan pendidikan (raport)
- i. Menyusun perangkat parallel setiap ulangan umum
- j. Senantiasa meningkatkan stabilitas dan mutu pendidikan
- k. Menyusun personalia wali kelas dan petugas guru piket

- l. Mengkoordinir dan membina kegiatan sanggar PKG/MGMPS/Media
  - m. Menyusun guru inti
  - n. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi PBM tambahan
  - o. Merencanakan penerimaan siswa baru sesuai dengan daya tampung madrasah
  - p. Menyusun program jurusan siswa bersama dengan BP dan wali kelas
  - q. Memeriksa dan mengusulkan calon guru teladan kepada kepala madrasah
  - r. Mengkoordinir dan membina lomba-lomba bidang akademis di kalangan guru
  - s. Membantu kepala madrasah melaksanakan supervisi kelas
  - t. Membina penyusunan administrasi guru, wali kelas, perpustakaan
  - u. Membina, memeriksa penyusunan satuan pelajaran, daya serap siswa, deposit soal, program remidi dan pengayaan setiap guru
  - v. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada madrasah.
4. Wakamad bidang kesiswaan
- a. Menyusun program pembinaan/ kegiatan kesiswaan/ OSIS
  - b. Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan siswa/ OSIS dalam rangka mengadakan disiplin dan tata tertib siswa.
  - c. Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan proses pemilihan pengurus OSIS.
  - d. Menyelenggarakan latihan kepemimpinan Dasar Madrasah ( LKMU )
  - e. Mengkoordinir, membina dan mengawasi upacara bendera SKJ
  - f. Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan try out/ try in

- g. Merencanakan, mengkoordinir dan melaksanakan pelaksanaan bakti masyarakat dari pada siswa.
  - h. Memantau lulusan Madrasah
  - i. Senantiasa berusaha meningkatkan kualitas siswa dan kegiatan siswa.
  - j. Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan UKS, PMR, PKM, Pramuka, kantin siswa lainnya.
  - k. Menyusun jadwal dan program pembinaan siswa secara berkala dan incidental.
  - l. Melaksanakan PMB berdasarkan musyawarah dan SK kepala sekolah.
5. Kepala Urusan Tata Usaha
- a. Bertugas dan bertanggung jawab atas berlakunya garis kebijaksanaan kepala sekolah di bidang ketata-usahaan .
  - b. Membina tata usaha Madrasah sehingga mampu dan kreatif dalam melaksanakan tugas masing-masing.
  - c. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi Madrasah.
  - d. Membantu semua pihak Madrasah dalam ketata-usahaan pada khususnya dan kelancaran fungsi Madrasah pada umumnya.
  - e. Menyusun program pembinaan administrasi Madrasah.
  - f. Membantu kepala Madrasah dalam mengelola keuangan rutin, SOF, DPP, BOP dan keuangan non budgeter.
  - g. Membuat dan menyajikan data-data statistic tentang keadaan dan perkembangan Madrasah.
  - h. Mengelola sarana dan prasarana Madrasah

- i. Mengurus administrasi kepegawaian
- j. Membuat laporan berkala administrasi Madrasah.

#### **4. Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari**

Guru melaksanakan strategi pengajaran di MTs. Negeri Umbulsari, maka pelaksanaan proses pengajaran harus berjalan dengan baik. Salah satunya yaitu seorang guru harus betul-betul siap terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan terhadap siswa, agar prestasi siswa bisa meningkat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat penting untuk mensukseskan Pendidikan karena strategi itu adalah taktik seorang guru untuk manifestasi aktivitas pengajaran. Berikut ini petikan wawancara dengan kepala sekolah MTs. Negeri Umbulsari Bapak Drs. Imam Syafi'i strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari

“Langkah yang kami lakukan dalam strategi pengajaran Islam yaitu saya harus benar-benar paham yang akan disampaikan terhadap siswa dan membuat rangkuman agar supaya materi tersebut cepat diterima oleh siswa. Meskipun sekarang sistem pengajaran menggunakan KTSP tetapi kadang-kadang saya masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi demonstrasi dan lain-lain kenapa demikian karena sistem KTSP kadang-kadang siswa tersebut mengeluh karena guru tidak bisa menyampaikan materi secara luas”.\*

Dalam strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam guru tentunya mempunyai strategi tertentu dalam proses pengajaran. Begitu juga MTs. Negeri Umbulsari ada beberapa strategi yang ditempuh oleh guru dalam strategi pengajaran Agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari.

---

\* Hasil wawancara di MTs. N Umbulsari tanggal 19 Oktober 2009

Hal ini terungkap dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Yatiman S.Pd, M.Pd.I selaku guru Agama di MTs. Negeri Umbulsari berikut petikan wawancara

“Cara-cara yang kami tempuh sebagai usaha untuk strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam. Sebelum mengajar kami sudah buat kerangka materi yang akan disampaikan, dan siswa cepat paham dan mengerti tentang materi saya dan semua siswa kami wajibkan mempunyai buku bidang study kami, kami paling banyak menggunakan metode tanya jawab diskusi pemberian tugas yang mungkin sama dengan guru yang lain”.

Dalam strategi pengajaran Agama Islam seorang guru mungkin mempunyai strategi yang berbeda begitu juga di Madrasah Tsanawiyah Negeri Umbulsari agar supaya strategi tersebut berjalan dengan baik, hal ini terungkap dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

“langkah yang kami lakukan pertama siswa diwajibkan untuk mempunyai buku bidang study kami hanya membuat poin-poin materi yang akan disampaikan dan siswa diajak berdiskusi antar siswa dan apabila mempunyai permasalahan dengan bidang study kami, kami ajak musyawarah bersama untuk menyelesaikan permasalahan tersebut”.\*

Selanjutnya kami berpikir bahwa setiap guru pasti mempunyai strategi yang bermacam-macam untuk mencapai sistem atau metode yang mudah diterima oleh siswanya, maka dilakukan wawancara dengan beberapa guru di madrasah MTs. Negeri Umbulsari ketika wawancara dengan Ibu Emi Masruroh, .Ag. tentang hal itu salah seorang guru di MTs. Negeri Umbulsari:

“Usaha yang saya lakukan tetap menggunakan strategi yang biasa kami lakukan adalah sebelum mengajar kamu bersikap tenang dan disiplin dan cara penyampaian materi saya itu dengan ceramah, tanya jawab, diskusi,

---

\* Hasil wawancara MTs. N Umbulsari 19 Oktober 2009

pemberian tugas kemudian kami memberikan tes privat 45 menit di rumah kami pada waktu liburan sekolah seperti hari minggu ataupun waktu-waktu kosong di sekolah”.\*

Tiap orang pasti mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain tentang satu hal. Perbedaan tersebut tidaklah aneh dan mungkin wajar-wajar saja sebab setiap orang itu mempunyai karakter yang berbeda-beda dengan hal ini dua guru yang masing-masing dalam strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari berikut petikan wawancara dengan Ibu Umi Kulsum, A.Md.:

“Saya yang notabennya sebagai guru apalagi saya sudah menjadi pegawai negeri sipil memang dituntut untuk mensukseskan strategi apa yang cepat atau mudah diterima oleh siswa saya cari buku-buku yang hubungannya dengan strategi yang hubungannya dengan strategi pengajaran agama Islam kemudian saya baca dan dari hasil membaca tersebut saya berusaha mensukseskan strategi pengajaran sebagai seorang guru hal itu saya lakukan paling tidak tiap satu bulan satu kali”.

Ibu Uswatun berkata: ‘hal yang paling sering saya lakukan dalam upaya mensukseskan strategi pengajaran pendidikan agama Islam saya ajak teman-teman saya yang satu profesi untuk berdiskusi saat ini apa yang praktis dan mudah dipahami oleh siswa dari hasil diskusi itu saya banyak menerima pengalaman atau hal-hal baru yang belum saya ketahui”.

Dari hasil wawancara di atas tidak bisa dipungkiri bahwa strategi pengajaran pendidikan agama Islam harus dilakukan dengan komitmen yang sungguh-sungguh dan yang lebih penting bukan guru saja melakukan usaha tersebut tetapi juga semua unsur yang ada dalam suatu lembaga pendidikan khususnya umumnya semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan.

---

\* Hasil wawancara MTs. N Umbulsari 19 Oktober 2009

## **5. Perkembangan Pendidikan Agama Islam Dengan Adanya Strategi**

### **Pengajaran Agama Islam**

Upaya yang dilakukan oleh sekolah ataupun guru-guru dalam rangka mensukseskan strategi pengajaran pendidikan agama Islam seorang guru selalu berusaha bagaimana agar strategi yang disampaikan terhadap siswa bisa terlaksana dengan baik dan mudah dipahami.

Dalam mengembangkan strategi pengajaran pendidikan agama Islam tersebut guru di MTs. Negeri Umbulsari banyak melakukan observasi terhadap siswa agar supaya strateginya menghasilkan suatu perkembangan yang sangat baik.

Meskipun di MTs. Negeri Umbulsari sarana dan prasarannya masih kurang sempurna dan perekonomiannya masih rendah tetapi dalam hal pendidikan sangat baik hal tersebut terungkap dengan beberapa guru di MTs. Negeri Umbulsari berikut wawancara pertama wawancara dengan bapak Suhairi, S.Ag.:

“Seorang guru harus memikirkan tentang pendidikan karena pendidikan tersebut lebih penting dari segala-galanya dan majunya suatu kaum tersebut tergantung terhadap pendidikannya”.

Ketika ditanya lagi bagaimana perkembangan strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari ini beliau menjawab bahwa perkembangan pendidikan setelah adanya strategi pengajaran sangat baik terbukti dengan adanya prestasi siswa dalam hasil ulangan dan juga tingkah laku siswa dan cara berpikirnya misalnya untuk praktek pelajaran

---

Fiqh saya tanyakan terhadap siswa tentang masalah hukum Fiqh ternyata 75% siswa dapat menjawabnya dengan benar itu terbukti bahwa strategi pengajaran agama Islam sudah berhasil meskipun tidak 100%. Setelah wawancara dengan bapak Yatiman, kemudian dilanjutkan wawancara dengan Ibu Emy Masruroh hasil wawancara tersebut adalah:

“Dalam materi yang kami sampaikan terutama dalam Qur’an dan Hadits ternyata terbukti dengan strategi kami yaitu siswa diwajibkan mempunyai buku dalam bidang studi kami dan cara pengajaran saya sama halnya dengan guru yang lain yaitu ceramah agama, diskusi, tanya jawab, dan juga kami menggunakan sistem KTSP yaitu guru hanya sebagai fasilitator dalam pendidikan”.

Senada dengan dua narasumber di atas ternyata strategi pengajaran di MTs. Negeri Umbulsari sudah bisa dikatakan baik karena dengan wawancara dari dua guru tersebut bahwa materi yang telah disampaikan kepada anak didik telah diterima dengan baik terbukti dengan hasil ujian dari siswa tersebut dan tingkah laku siswa serta cara berpikirnya.

Seorang guru MTs. Negeri Umbulsari kayaknya dalam memajukan pendidikan sama-sama berusaha keras dan selalu sekolah ingin dijadikan contoh daripada sekolah lain kemudian kami bertanya: bagaimana hasil dari strategi pengajaran pendidikan agama Islam bapak di MTs ini? Berikut petikan wawancara:

“Dari strategi kami yaitu saya masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan les privat itu menghasilkan siswa yang biasanya malas sekolah ternyata dia aktif dalam pengajaran dan nilainya setiap semester semakin baik dan juga anak didik saya yang perilakunya kurang baik sekarang sudah menjadi lebih baik dan semua anak didik saya rata-rata suka terhadap materi saya dengan ini terbukti bahwa strategi pengajaran saya bisa terlaksana dengan baik”.



Oleh sebab itu dari beberapa wawancara di atas bahwa strategi pengajaran agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari bisa dikatakan bagus terbukti dengan perkembangan pendidikan terhadap siswa.

## **6. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian dimaksudkan untuk menjawab strategi pengajaran pendidikan agama Islam yang ada di MTs. Negeri Umbulsari temuan penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari (2) perkembangan pendidikan agama Islam dengan adanya strategi pengajaran pendidikan di MTs. Negeri Umbulsari.

Kalau dilihat dari ijazah terakhir guru-guru yang hampir semuanya atau sekitar 90% merupakan jurusan pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari cukup bagus.

Strategi yang digunakan oleh guru di MTs. Negeri Umbulsari antara lain:

- a. Guru harus betul-betul menguasai terhadap materi yang disampaikan.
- b. Seorang berusaha agar supaya anak didiknya mempunyai buku bidang studi guru pengajarnya.
- c. Seorang guru masih tetap menggunakan metode yang biasa dilakukan di sekolah yang lain yaitu seperti ceramah agama, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, dan sebagainya.

- d. Guru-guru meskipun sekarang kurikulumnya berbasis kompetensi tetapi guru masih menggunakan metode yang lama yaitu seperti ceramah agama, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan lain sebagainya.

## **B. Analisis Data**

Bagian ini berisi beberapa temuan penelitian tentang strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari bagian yang akan dibahas pada sub ini sesuai dengan rumusan masalah terdiri dari strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari dan perkembangan pendidikan agama Islam dengan adanya strategi pengajaran strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari dan perkembangan pendidikan agama Islam dengan adanya strategi pengajaran pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari tersebut.

### **2. Strategi pengajaran agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari**

Seorang guru sudah pasti mempunyai strategi pengajaran pendidikan, karena dengan adanya strategi tersebut seorang guru akan mudah menyampaikan materinya terhadap anak didiknya.

Pengertian strategi menurut bahasa adalah taktik atau yang biasanya banyak dikenal di lingkungan militer yaitu tipu muslihat untuk mendapat suatu maksud, sedangkan dalam konteks pengajaran istilah strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru, peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran. Dalam pengajaran seorang guru mempunyai cara khusus yang dilakukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat suatu proses, maka dalam pelaksanaan berusaha untuk mempengaruhi dan berinteraksi dengan siswa (peserta didik) untuk mencapai suatu tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru menciptakan interaksi belajar mengajar (pengajaran) merupakan kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam satu situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, atau siswa dengan lingkungan belajarnya.

Perlu diperhatikan bahwa mengajar adalah salah satu segi dari beberapa segi pendidikan. Dalam mengajar guru memberikan ilmu, pendapat dan pikiran pada murid menurut metode-metode tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengertian pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan pengajaran atau latihan dengan menghormati agama lain dalam hubungan umat beragama.

Di samping itu pendidikan agama Islam memuat kandungan yang meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan dengan Allah, manusia dengan manusia atau dengan dirinya sendiri dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Tujuan pendidikan agama Islam yang bersifat umum itu kemudian dijabarkan dalam tujuan khusus pada setiap jenjang pendidikan maka madrasah Tsanawiyah MTs. Negeri Umbulsari sebagai lembaga pendidikan

yang bertujuan memberikan kemampuan yang luas dan berkembang tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Oleh sebab itu para guru MTs. Negeri Umbulsari berusaha agar supaya siswa tersebut mempunyai ilmu yang bermanfaat di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Guru MTs. Negeri Umbulsari mempunyai beberapa metode yang mana dengan metode tersebut para guru mempunyai strategi pengajaran agama Islam di antaranya menggunakan ceramah agama, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, team teaching, dan lain-lain. Tetapi tidak meninggalkan sistem KTSP karena sistem tersebut merupakan kewajiban mengajar dalam saat ini. Hal ini terwujud dan terlihat oleh peneliti setelah membaca serangkaian perangkat pembelajaran seperti silabus, prota prosem dan RPP, dimana semua guru mempunyai rancangan dan planing yang baik agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan di MTs. Negeri Umbulsari Jember

### 3. Perkembangan pendidikan agama Islam dengan adanya strategi pengajaran

Dalam setiap kegiatan mengajar atau mendidik sikap guru adalah sangat penting dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan, karena guru merupakan pemimpin yang dijadikan contoh oleh siswa.

Guru berusaha mengajar supaya hasil pengajaran atau pembelajaran bisa lebih baik. Selain mempunyai program dia juga bisa bersikap terhadap anak didiknya dengan sikap yang baik sehingga dapat dicontoh oleh siswa-siswanya. Adapun perubahan itu ada tiga macam yaitu:

- a. Perubahan kuantitatif yang akan dicapai oleh siswa yaitu melihat bahan-bahan yang sudah diterima oleh siswa yang telah dituangkan oleh guru.
- b. Perubahan kualitatif dengan cara melihat sikap siswa yang telah menerima pelajaran.
- c. Gabungan artinya guru menekankan pada proses penambahan bahan-bahan pelajaran hal tersebut manfaat atau tidak.

Dengan adanya strategi pengajaran pendidikan agama Islam perkembangan pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Umbulsari bisa dilihat dengan jelas bahwa semua siswa MTs. Negeri Umbulsari yang semulanya malas belajar dengan adanya strategi tersebut siswa semakin rajin dan semakin mengerti terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru dan juga perkembangannya juga bisa dilihat dari hasil prestasi siswa dalam pelajaran, dan tingkah laku siswa yang semakin hari semakin baik.

Dan apabila kita tinjau dari masalah keagamaan guru-guru banyak mengatakan puas dengan strategi yang diberikan terhadap siswa tersebut karena dengan adanya strategi tersebut bahwa perkembangan keagamaan siswa di MTs. Negeri Umbulsari semakin bagus.